

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menentukan analisis pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan (studi kasus pada UMKM Donal Bebek) yang terletak di Desa Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.¹ Mengamati suatu usaha, berinteraksi dengan *stakeholder* berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dan dalam penelitian yang akan diteliti adalah Analisis Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro dalam Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Donal Bebek) di Desa Bulung Cangkring Jekulo Kudus.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.² Di samping itu data yang didapat lebih lengkap dan lebih mendalam. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan

¹ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, Hal.,1

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hal.,9-10

menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan didasarkan pada faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasarkan oleh angka yang tidak secara terlalu dalam.³

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Untuk penelitian kali ini saya mulai dari bulan Juni 2016 sampai selesai. Meski demikian saya masih sering melakukan koordinasi dengan pemilik atau Bapak Rohmat (Dol). Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Donal Bebek) di Desa Bulung Cangkring Jekulo Kudus, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal.,6

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2005, Hal.,59

survey social, subjek penelitian ini adalah manusia.⁵ Subyek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan manajemen usaha telur asin ini, subyek penelitian ini akan bertindak sebagai narasumber, sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data.

Adapun yang menjadi sumber data, yaitu manajer dari usaha telur asin “Donal Bebek” sebagai orang yang berwenang dalam mengatur usaha tersebut. Sedangkan dalam pengambilan sampel sumber data yang digunakan adalah “*purposive sampling*”.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Ada beberapa teknik yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda, dan hendaknya secara tepat sesuai tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjek (sumber informasi) peneliti.⁷

Dengan gambaran data yang dihimpun tersebut dimungkinkan dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data dibawah ini:

⁵ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hal.,34

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, Hal.,62

⁷ Tatang, M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Hal.,94

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁸ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana juga meninjau secara langsung pengelolaan modal kerja dan proses usaha telur asin “Donal Bebek”.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikannya keterangan pada sipeneliti.⁹

Interview ini digunakan sebagai media untuk mendapatkan keterangan atau informasi tentang pengelolaan modal kerja secara efisien dalam meningkatkan pendapatan pada sebuah usaha telur asin “Donal Bebek”.

Meskipun daftar pertanyaan banyak menyangkut bidang seni dan pengalaman pembuatnya, namun beberapa peraturan di bawah ini mungkin dapat dijadikan pedoman:

- a. Menentukan informasi apa yang diperlukan
- b. Menentukan bentuk-bentuk kuesioner yang sesuai.

⁸ Afifuddin & Beni Ahmad S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hal.,134

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, Hal.,

- c. Menentukan isi pertanyaan, satu per satu yang kiranya akan memperoleh jawaban
 - d. Menetapkan tipe pertanyaan yang akan dipergunakan
 - e. Memilih kata-kata dan kalimat yang dipakai
 - f. Menyusun sistematika pertanyaan
 - g. Menentukan bentuk fisik daftar pertanyaan
 - h. Pretest
 - i. Revisi dan persiapan terakhir.¹⁰
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, biografi dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa, dan lain-lain, sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya ilmiah, film, dan lain-lain.¹¹ Ini digunakan penulis untuk mencaai data tentang sejarah berdirinya usaha telur asin donal bebek, letak geografi, proses produksi, dan pengelolaan modal kerja.

F. Sumber Data

Setiap peneliti ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunanya interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

¹⁰ Marzuki. *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Social)*, Edisi Kedua, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, Hal.,71

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hal.,422

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Misalnya Wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹² Misalnya Literatur Buku.

3. Data statistik

Penelitian kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.¹³ Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁴

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁵

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Op.Cit*, Hal.,91

¹³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, Hal. 162

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, Hal.,117-118

¹⁵ *Ibid*, Hal.,121

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁶

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1.) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2.) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

¹⁶ *Ibid*, Hal.,123

¹⁷ *Ibid*, Hal.,124

narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁹

3. Uji *Depenability*

Dependability disebut juga reliabilitas, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat menguagngi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak lapangannya, maka *depenabilitas* penelitiannya patut diragukan.²⁰

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.²¹

¹⁸ *Ibid*, Hal.,127

¹⁹ *Ibid*, Hal.,30

²⁰ *Ibid*, Hal.,131

²¹ *Log, Cit*, Hal.,131

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung yang berhubungan dengan pengelolaan modal kerja secara efisien dalam peningkatan pendapatan, hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan jawaban lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.²³

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁴ Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

²² *Ibid*, Hal., 335

²³ *Ibid*, Hal.,337

²⁴ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Op.Cit*, Hal.,11

3. Data *display* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.²⁵

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.²⁶

²⁵ *Ibid*, Hal.,12

²⁶ *Ibid*, Hal.,14